

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan Mahasiswa 1 Pembuatan Produk Selai Buah Naga **(Siti Maesyaroh 1412110161)**

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, berikut merupakan tahapan-tahapan dalam pembuatan produk selai buah naga yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2018. Kegiatan ini dilakukan di dusun 5 Desa Siliwangi-Kecamatan, Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

3.1.1 Menentukan Produk Yang Akan Dibuat

Menentukan produk memiliki beberapa tahapan yaitu :

3.1.1.1 Memilih UKM (Usaha Kecil Menengah).

Kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melaksanakan observasi untuk mengetahui potensi desa yang ada di Desa Siliwangi. Setelah melakukan observasi melalui tanya jawab dengan kepala desa dan juga warga, disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Siliwangi bekerja sebagai petani. Sehingga kami mendapat ide untuk bergabung dengan salah satu kelompok tani di Dusun 5 Desa Siliwangi.

3.1.1.2 Menentukan Produk Yang Akan Diproduksi

Sebelum menentukan produk yang akan diproduksi kami melakukan observasi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bahwa hasil produksi dapat diterima dikalangan masyarakat luas. Sehingga kami menentukan bahwa selai buah

naga merupakan salah satu produk yang baik untuk dikembangkan karena selai buah naga ini memiliki berbagai manfaat dengan rasa dan bentuk yang menarik.

3.1.2 Tahapan Pembuatan Selai Buah Naga.

- a) Kami memilih tempat untuk dimana proses produksi selai buah naga berjalan, yaitu di kediaman kepala desa, karena istri dari kepala desa merupakan ketua ibu PKK yang ada di Desa Siliwangi dan merupakan tempat berkumpulnya anggota PKK.
- b) Kami menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan selai buah naga yang terdiri dari :
 - 1) Bahan-bahan pembuatan selai buah naga.



Gambar 3.1 Bahan baku pembuatan selai buah naga

- a) Buah Naga
- b) Gula Pasir
- c) Asam Sitrat

d) Agar-agar bubuk

e) Gula halus

f) Air

2) Alat-alat yang digunakan

a) Baskom

b) Nampan

c) Panci

d) Parutan Keju

e) Kompor

c) Tahapan pembuatan selai buah naga

Setelah alat-alat dan bahan telah tersedia kami memulai pembuatan selai buah naga dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Buah naga dibelah dan dipisahkan dari kulitnya, selanjutnya dihaluskan menggunakan parutan keju.



Gambar 3.2 Menghaluskan buah naga

- b. Setelah proses pertama selesai, campurkan gula pasir dengan buah naga yang telah di haluskan.



Gambar 3.3 memasukan gula

- c. Campurkan agar-agar bubuk bersama dengan asam sitrat dan air lalu aduk hingga rata.



Gambar 3.4 Memasukan air dan bahan-bahan lain

- d. Masak dengan api kecil dan di aduk selama 10-15 menit hingga mengental.



Gambar 3.5 proses memasak selai buah naga

- e. Setelah mengental masukan selai ke dalam loyang dan diamkan selai buah naga selama 15-20 menit.



Gambar 3.6 Proses pendinginan

- f. Setelah menunggu selama 15-20 menit selai buah naga telah selesai dibuat dan siap dikemas.



Gambar 3.7 Selai buah naga siap di kemas

Setelah kami melakukan proses pembuatan bersama KWT Melati kami mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan kami siap membantu dalam mengembangkan produk tersebut agar menjadi berkualitas namun tetap ekonomis.

3.2 Laporan Kegiatan Mahasiswa 2 Pengemasan Produk Selai Buah Naga (Ilham 1312110381)

Setelah proses pembuatan selai buah naga selesai sesuai dengan rencana yang telah dibuat, selanjutnya melakukan proses pengemasan. Kegiatan ini dilakukan di dusun 5 Desa Siliwangi-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Berikut rencana kegiatan yang telah diimplementasikan.

3.2.1 Pengemasan Selai Buah Naga

Pada proses Pengemasan selai buah naga terdapat beberapa tahap yaitu :

1. Sebelum proses pengemasan dilakukan, yang harus dilakukan adalah menentukan bahan-bahan pengemasan yang akan digunakan, pada kali ini penulis menggunakan cup berukuran kecil yang memiliki isi kurang lebih 10gr, tutup cup, dan juga sendok kecil yang digunakan untuk mengambil dan meratakan selai pada roti. Berikut Merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk pengemasan.



Gambar 3.8 Bahan kemasan selai buah naga

2. Setelah bahan-bahan pengemasan telah disediakan selai buah naga yang telah selesai pada proses pembuatan didinginkan terlebih dahulu agar selai buah naga tidak panas lagi. sehingga tidak merusak kemasan dan bertahan lama.
3. Proses pengemasana selai buah naga yang telah dingin dikemas dengan cup yang telah disediakan, selai buah naga dimasukan sedikit demi sedikit ke cup dan ditimbang, hal ini bertujuan agar ukuran tiap cup memiliki berat yang sama.
4. Setelah proses pengemasan selsai maka tahap selanjutnya adalah menempel logo yang telah dibuat oleh mahasiswa jurusan teknik informatika, desain logo menggunakan logo gambar buah naga dan

di tempel di atas kemasan. Berikut merupakan selai buah naga yang telah selesai dikemas dan diberi logo.



Gambar 3.9 Selai buah naga setelah di kemas

3.3 Laporan Kegiatan Mahasiswa 3 Pembuatan Logo Selai Buah Naga

(Windu Putra Setiawan 1411010026)

Sesuai perencanaan yang telah dibuat agar tampilan produk menjadi lebih baik di perlukan desain logo kemasan yang menarik, oleh karna itu saya membuat desain logo produk selai buah naga. Pentingnya bentuk kemasan produk tentunya akan menambah nilai jual yang tinggi, salah satu hal terpenting dari bentuk kemasan produk ialah logo atau label produk. Logo atau label produk mempunyai peranan penting bagi konsumen, dengan adanya logo produk konsumen dapat dengan mudah mengingat produk serta secara tidak langsung dapat mendeskripsikan produk tersebut. Pada proses pembuatan logo produk terdapat beberapa tahapan yaitu :

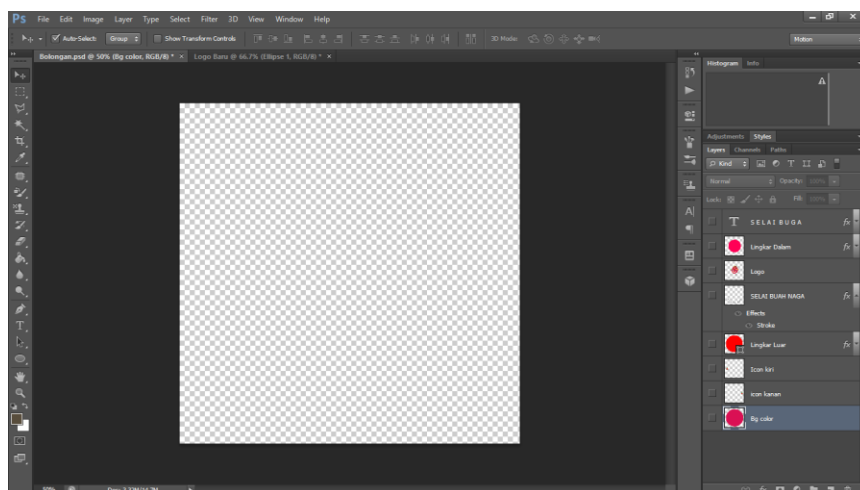
3.3.1 Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang diperlukan dalam pembuatan desain logo produk yang akan dibuat, data-data yang di butuhkan yaitu bentuk logo yang akan dibuat, ukuran cup kemasan yang akan di pasang logo, dan nama produk.

3.3.2 Pembuatan Logo

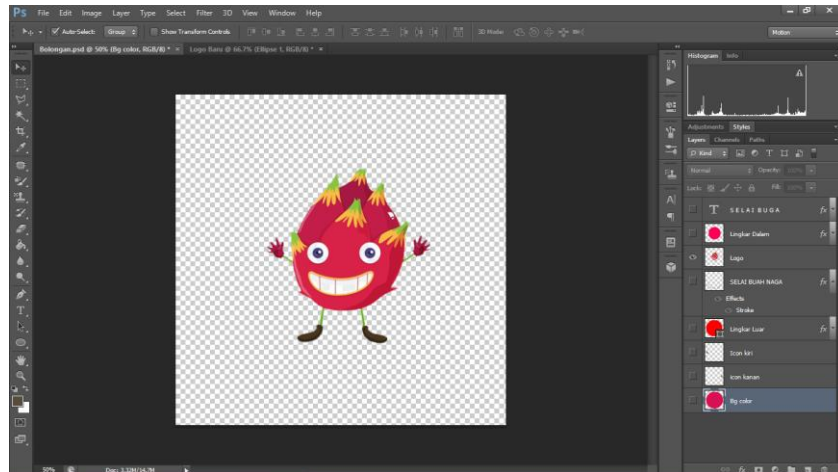
Dalam pembuatan logo, kami sebagai mahasiswa PKPM dituntut mampu membuat secara mencolok dan menarik, sehingga konsumen dapat menambah nilai jual pada produk selai buah naga. Untuk itu nama selai buah naga yang kami produksi kami buat menjadi SELAI BUGA, BUGA sendiri di ambil dari singkatan buah naga agar mudah di ingat oleh konsumen. Berikut tahapan-tahapan dalam membuat desain produk.

a) Produk dibuat menggunakan aplikasi *adobe photoshop*, dan proses pertama yang dilakukan adalah membuat *layer* baru.



Gambar 3.10 layer baru

- b) Setelah *layer* dibuat, saya memasukan gambar logo buah naga yang sudah dibuat menggunakan *Corel Draw X4*. Tujuan membuat kerangka logo menggunakan *corel draw* agar gambar yang dihasilkan berupa *vector* dan tidak pecah saat dikonversi ke resolusi tinggi.



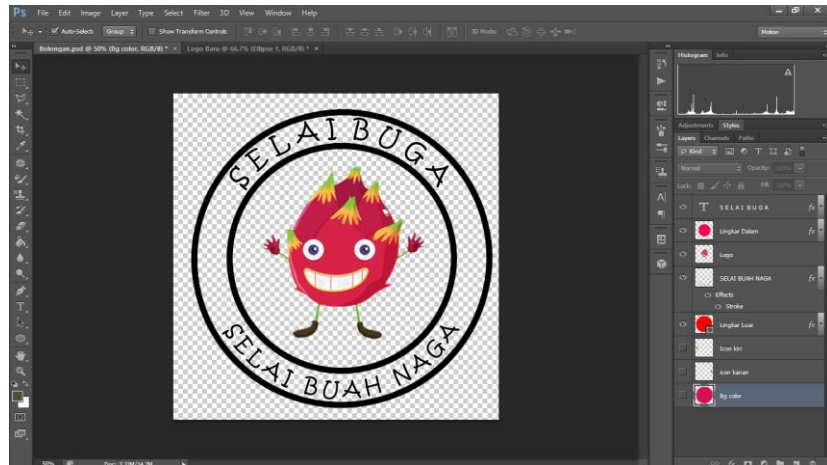
Gambar 3.11 Masukan logo ke layer baru

- c) Buat 2 lingkaran dengan ukuran yang berbeda menggunakan *Eclipse tool*



Gambar 3.12 Membuat lingkaran dasar logo

- d) Setelah terbentuk, gunakan path selection tool dan click lingkaran dalam, agar text mengikuti bentuk lingkaran, click Text Tool untuk membuat tulisan yang mengikuti lingkaran



Gambar 3.13 Membuat tulisan melingkar

- e) Selanjutnya ganti warna background dengan warna pink warna buah naga.



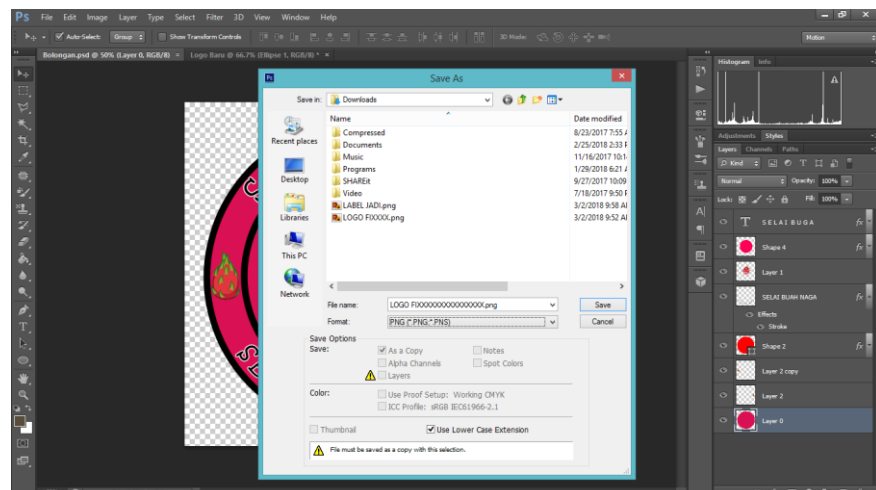
Gambar 3.14 mengganti background menjadi warna pink tua

- f) Setelah itu masukan gambar buah naga bertema kartun yang sudah disiapkan sebelumnya.



Gambar 3.15 masukan icon buah naga di sisi kanan dan kiri

g) Jika semua sudah berbentuk, kita save kedalam ekstensi PNG, hal tersebut bertujuan agar logo transparent dan mudah untuk diprint.



Gambar 3.16 simpan dengan ekstensi .PNG

3.4 Laporan Kegiatan Mahasiswa 4 Pemasaran *Online* dan *Offline* (Aji Bayu Setiawan 1312110354)

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

3.4.1 Menentukan Strategi Pemasaran Produk

Menentukan strategi pemasaran produk memiliki beberapa tahap yaitu :

3.4.1.1 Menentukan Target Pasar

Penentuan target pasar merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran produk. Untuk selai buah naga target pemasaran kami 30% kalangan remaja, 20% orang tua dan 50% anak – anak. Target pemasaran ini ditentukan untuk mengetahui dimana tempat yang pantas untuk dilakukan penjualan secara *offline*.

3.4.1.2 Strategi Produk

Untuk strategi produk selai buah naga dengan membuat inovasi produk yang bertujuan untuk menarik konsumen. Inovasi produk yang dilakukan dimulai dari membuat pengemasan yang menarik serta warna dan gambar logo.

3.4.1.3 Harga

Harga merupakan prioritas utama pelanggan dalam membeli produk, sehingga kami dalam produk selai buah naga berusaha untuk meminimalkan biaya agar dapat menjual produk dibawah harga pasar dengan tetap tidak mengabaikan kesehatan dan rasa.

3.4.1.4 Promosi

Dalam pemasaran selai buah naga melakukan promosi secara *offline* dan *online*, pada secara *offline* kami menjual produk nya dengan cara menjual kepada tetangga ataupun pedagang dan untuk secara *online* kami memanfaatkan teknologi dengan menjualnya di website dan sosial media yang telah kami sediakan yaitu website www.siliwangi.sidesa.id, Instagram: Buah Naga Siliwangi dan Facebook : selaibuga sehingga dapat

memperluas pemasaran dan memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan.

3.4.1.5 Layanan Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan pusat prioritas KWT Melati pada produknya selai buah naga dalam pemasaran produk, maka untuk memenuhi kepuasan pelanggan selai buah naga kami menggunakan layanan customer servis yang dapat dikunjungi di *website* www.siliwangi.sidesa.id dengan mencantumkan no hp yang dapat dihubungi untuk pemesanan, complain, saran dll.

3.4.2 Memperluas jaringan Pemasaran produk

Untuk memperluas jaringan pemasaran produk kami menjual produk secara *online* dan *offline*,

- a. Untuk pemasaran produk melalui *offline* kami menjual produk dengan menyimpan produk di rumah ibu lurah selaku ketua PKK, sehingga konsumen yang ingin membeli selai buah naga dapat langsung ke rumah ibu lurah selain itu kami memasarkan produk secara langsung dengan menawarkan kepada para ibu rumah tangga di sekitaran Desa Siliwangi.

- b. Pemasaran produk secara *online*

Pemasaran produk secara *online* dilakukan dengan menyediakan website di www.siliwangi.sidesa.id dan sosial media instagram [selaibuga](#) dan facebook [selaibuga](#) terdapat beberapa menu tampilan dalam website yang dapat diakses oleh konsumen. Berikut tampilan instagram selai buah naga,



Gambar 3.17 Menu tampilan media promosi produk melalui Instagram

3.5 Laporan Kegiatan Mahasiswa 5 Laporan Biaya produksi Selai Buah Naga (Cahyo Wibisono 1312110386)

Perencanaan yang telah kami buat saat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), Saya Membuat laporan keuangan serta pelatihan kepada masyarakat desa terutama ibu – ibu PKK. Pelatihan penyusunan yang kami lakukan meliputi :

3.5.1 Penentuan Harga Per Unit

Biaya operasional mengemukakan biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan, biaya administrasi dan biaya umum.

Biaya operasional produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga

pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.

Biaya operasional produksi meliputi :

- a) Biaya bahan baku Selai Buah Naga (Buah Naga, Agar-agar bubuk, Gula pasir, Asam sitrat) ialah bahan baku secara langsung yang digunakan dalam produksi untuk membuat suatu macam produk jadi yang siap untuk dipasarkan.
- b) Biaya Bahan Penolong adalah bahan yang secara langsung tidak merupakan bagian dari produk jadi Selai Buah naga
- c) Biaya overhead Pabrik adalah tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang secara mudah didefinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan dalam memproduksi Selai Buah Naga. Berikut laporan Biaya operasional :

Table 3.1 Biaya Bahan Baku Selai Buah Naga

No	Keterangan	Unit	Harga/unit	Jumlah
1	Buah naga	1 kg	Rp 10000	Rp 10.000
2	Agar-agar bubuk	3 bungkus	Rp 2500	Rp 7.500
3	Gula Pasir	1 kg	Rp 11000	Rp 11.000
4	Sitrun	1 bungkus	Rp 1500	Rp 1.500
Jumlah Biaya Bahan Baku				Rp 30.000

Tabel 3.2 Biaya Bahan Pembantu Selai Buah Naga

No.	Bahan Pembantu	Jumlah
1	Gelas plastic	Rp. 2000
2	Sendok plastic	Rp. 2000
3	Sticker	Rp. 2000
Jumlah Biaya Bahan Pembantu		Rp. 6000

Table 3.3 Biaya Overhead Pabrik

No	Keterangan	Jumlah
1	Transport	Rp 2000
2	Biaya lain-lain	Rp 2000
Jumlah Biaya BOP		Rp 4000

Keterangan :

Disini juga ada biaya overhead pabrik yaitu biaya untuk transportasi dan biaya lain-lain atau biaya tak terduga membutuhkan biaya sebanyak Rp.5000, Sehingga didapatkan Biaya Operasional Produk Selai Buah Naga adalah sebagai berikut :

- Biaya Bahan Baku : Rp. 30.000
- Biaya Bahan Pembantu : Rp. 6.000
- Biaya Overhead Pabrik : Rp. 4.000
- Jumlah Biaya Operasional : Rp. 40.000

Biaya Operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan 20 bungkus Selai Buah Naga adalah Rp 40.000

Harga Pokok Produk per unit	=	$\frac{\text{Total Biaya}}{\text{Operational}}$
Jumlah unit yang diproduksi	=	$\frac{\text{Rp. 40.000}}{20 \text{ Bungkus}} = \text{Rp. 2.000}$
1. Keuntungan per unit	=	$\text{Harga Jual} - \text{HPP}$ $= \text{Rp. 3.000} - \text{Rp. 2.000}$ $= \text{Rp. 1.000}$
2. Harga jual produk perunit	=	$\text{HPP} + \text{Keuntungan perunit}$ $= \text{Rp. 2.000} + \text{Rp. 1.000}$ $= \text{Rp. 3.000}$
3. Penjualan	=	$\text{Harga jual perunit} \times \text{jumlah unit}$ $= \text{Rp. 3.000} \times 20 \text{ unit}$ $= \text{Rp. 60.000}$
4. Laba Kotor	=	$\text{Penjualan} - \text{Biaya operasional}$ $= \text{Rp. 60.000} - \text{Rp. 40.000}$ $= \text{Rp. 20.000}$
Ratio Gross Profit Margin	=	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$ $= \frac{\text{Rp. 20.000}}{\text{Rp. 60.000}}$ $= 0,33 \%$

Keterangan :

Untuk 20 bungkus Selai Buah Naga mengeluarkan biaya operasional Rp. 40.000, harga pokok produk perunit Rp. 2.000

Dengan harga jual Rp. 3.000 sehingga akan mendapatkan keuntungan per unit Rp. 1.000. Jika 20 bungkus Selai Buah Naga ini habis akan mendapatkan penjualan sebesar Rp. 60.000. Dengan laba kotor Rp. 20.000 sehingga ratio gross profit marginnya sebesar 33%.

Berikut Neraca Selai Buah Naga :

SELAJ BUAH NAGA

Laba Rugi

Laporan Per Akhir Bulan

Penjualan	Rp. 60.000
Biaya – biaya :	
Buah Naga	Rp. 10.000
Agar – agar bubuk	Rp. 7.500
Gula pasir	Rp. 11.000
Sitrun	Rp. 1.500
Gelas plastic	Rp. 2.000
Sendok plastic	Rp. 2.000
Sticker	Rp. 2.000
Parkir	Rp. 2.000
Bensin	Rp. 2.000
Jumlah	Rp. 40.000
Laba Bersih	Rp. 20.000

Keterangan :

Total penjualan tersebut berasal dari 3.000 x 20 bungkus yang laku dipasaran. Sehingga hasilnya Rp. 60.000 dan dari hasil laporan keuangan yang kami buat, maka usaha Selai Buah Naga ini akan menghasilkan pendapatan setiap satu kali produksi sebesar Rp. 20.000.

Berikut Laporan Ekuitas Selai Buah Naga :

SELAI BUAH NAGA

EKUITAS

Laporan Per Akhir Bulan

Modal awal		Rp. 40.000
Laba Bersih	Rp. 20.000	
Prive	-	
		Rp. 20.000
Modal akhir		<u>Rp. 60.000</u>

Keterangan :

Total penjualan tersebut berasal dari 3.000 x 20 bungkus yang laku dipasaran. Sehingga hasilnya Rp. 60.000. Dan dari hasil laporan keuangan yang kami buat, maka usaha Selai Buah Naga ini akan menghasilkan pendapatan setiap satu kali produksi sebesar Rp. 20.000.

3.6 Laporan Kegiatan Mahasiswa 6 Pelatihan *Website* Desa Sidesa.id

(Hengki Fiktori 1411010061)

3.6.1 Pembuatan *Website* Desa

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya Berikut adalah penjelasan mengenai pelaksanaan program pembuatan dan pelatihan website desa :

3.6.1.1 Tahap Pengumpulan Berkas

Tahap ini merupakan tahap awal dalam mendaftarkan desa untuk mendapatkan domain sidesa.id. Dalam proses pembuatan mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya ikut membantu aparaturnya desa untuk mengajukan domain *siliwangi.sidesa.id*. Segera setelah berkas telah terlengkapi, mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya mengirimkannya kepada DJ Corp selaku pihak yang mempunyai wewenang dalam mengajukan permohonan domain sidesa.id untuk kemudian diproses dalam mendaftarkan desa Siliwangi di domain sidesa.id

Sebelum berangkat melakukan PKPM, mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh DJ Corp. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain: Pemberian materi tentang Agen Perubahan Informatika, dan pelatihan Pengoperasian Website. Selain itu, Mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan

Bisnis Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai Desa Siliwangi yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

3.6.1.2 Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain sidesa.id. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

a) Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Visi&Misi
- Sejarah Desa
- Struktur Organisasi
- Staff

b) Lembaga

Dalam menu lembaga terdapat sub menu antara lain :

- PKK
- Karang Taruna
- LPDM

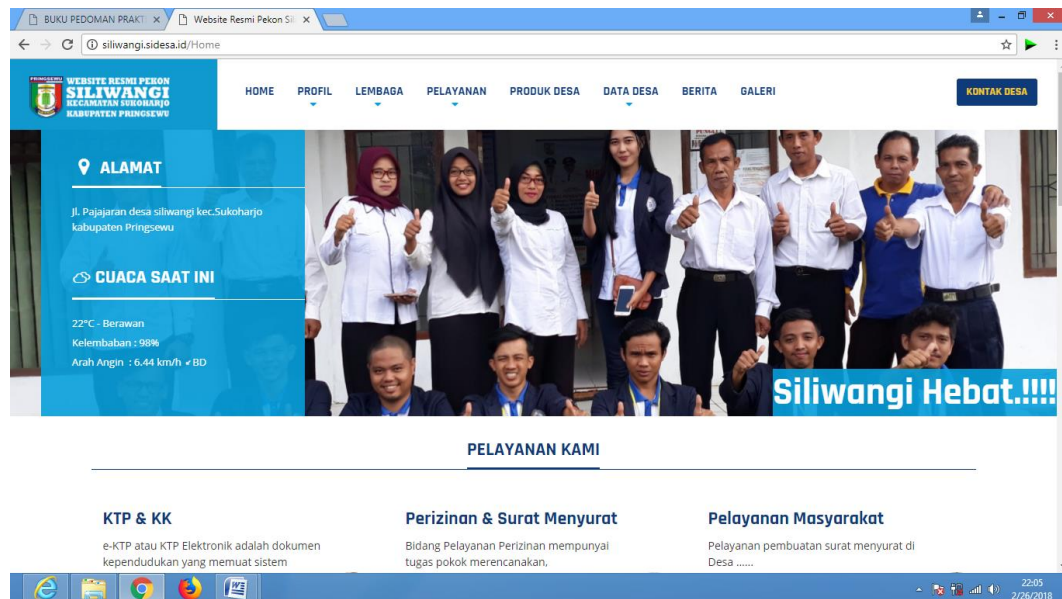
c) Pelayanan

Dalam menu Pelayanan terdapat sub menu, antarlain :

- Perizinan
- Kartu Keluarga

d) Data Desa

Berisi peta desa yang tersinkron dengan Google Maps serta menunjuk kantor balai desa sebagai titik koordinat lokasi. Berikut Merupakan tampilan Web Desa Siliwangi :



Gambar 3.18 Tampilan halaman utama web Siliwangi

3.6.1.3 Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparat desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website. Website resmi Desa Siliwangi telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya dan diterima langsung pada tanggal 22 Februari 2018. Setelah diberikannya website resmi Desa Siliwangi kepada aparat desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan desa dalam bidang IT dan membantu aparat

desa dalam melayani masyarakat. Berikut merupakan dokumentasi pada saat pelatihan kepada aparat desa.



Gambar 3.19 Pelatihan web kepada aparat desa

3.7 Laporan Kegiatan mahasiswa 7 Pelatihan Komputer (Fauzi Amin 1411060016)

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat kegiatan yang saya lakukan di desa adalah Pelatihan Komputer untuk Siswa-siswa di MTs ma'arif, SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa desa siliwangi Kecamatan Sukuharjo Kabupaten Pringsewu.

3.7.1 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan dasar-dasar komputer dan mengajarkan bagaimana cara, teknik pengetikan dan penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Disini penulis mencoba mengadakan pelatihan komputer untuk Siswa-siswa di MTs ma'arif, Siswa-siswa di SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa. Dikarenakan teknologi semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu,

sehingga mereka perlu diperkenalkan kepada teknologi sejak dini. Untuk itu diperlukan langkah awal dalam mempelajari perangkat yang dapat menunjang wawasan mengenai teknologi, dalam hal ini adalah komputer.

Pelatihan Komputer memberikan pengenalan mengenai perangkat komputer dan kegunaan Software Microsoft Office seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint serta sekaligus memberikan motivasi kepada Karang Taruna untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi demi mempermudah pekerjaan yang dilakukan. Penulis sebagai penyelenggara berharap dengan terselenggaranya pelatihan ini bukan hanya sebagai media pembelajaran bagi Perangkat Desa dan anak-anak, tetapi juga sebagai media untuk memotivasi Anak-anak supaya kedepannya terus belajar mengikuti perkembangan teknologi demi mempermudah kehidupan mereka.

3.7.1.1 Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah MTs ma'arif, Siswa-siswa di SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa.

3.7.1.2 Bentuk Kegiatan

Program pelatihan ini berupa pelatihan kepada Siswa-siswa di MTs ma'arif, Siswa-siswa di SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di Desa Siliwangi mengenai Perangkat komputer, kegunaan Software Microsoft Office seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint.

3.7.1.3 Deskripsi Kegiatan

Pelatihan komputer diberikan kepada Siswa-siswa di MTs ma'arif, Siswa-siswa di SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa. melalui suatu bentuk kegiatan yang dipandu oleh seorang pemateri dari mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya. Diharapkan Siswa-siswa di MTs ma'arif, Siswa-siswa di SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa. akhirnya mampu mengaplikasikan komputer berdasarkan perkembangan teknologi dan mampu mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas.

3.7.2 Tahapan pelatihan komputer

Tahapan pelatihan komputer sebagai berikut :

3.7.2.1 Membuat materi pelatihan

Agar memudahkan penulis dalam mengadakan pelatihan komputer sebelum itu penulis membuat materi pelatihan. Penulis membuat materi pelatihan dengan menggabungkan antara materi dari internet dan buku. Membuat materi sebelum mengadakan pelatihan sangat penting agar proses pelatihan komputer sudah terencana dan sesuai materi yang telah ditetapkan.

3.7.2.2 Membuat jadwal pelatihan

Sangat antusiasnya Siswa-siswa di MTs ma'arif, Siswa-siswa di SDN 01 Siliwangi, serta Perangkat Desa. dalam mengikuti pelatihan computer sehingga terjadi penumpukan peserta

pelatihan. Untuk mengoptimalkan sesi pelatihan komputer penulis membuat jadwal pelatihan, yang diharapkan agar pelatihan komputer tersebut dapat berjalan secara efisien dan materi yang disampaikan oleh pelatih dapat mudah dipahami para peserta pelatihan.

3.7.3 Ketercapaian Pengadaan Pelatihan Komputer

Pelatihan Komputer Desa Siliwangi bertujuan untuk memperkenalkan Perangkat Komputer dan kegunaan Microsoft Office seperti Word Dan Microsoft Excel. Desa Siliwangi sendiri belum terlalu memaksimalkan Penggunaan Komputer terutama bagi para Perangkat Desa sendiri mungkin hanya beberapa yg menggunakan Komputer untuk keperluan Desa itu sendiri, dan juga bagi Siswa-siswa di MTs Ma'arif, Siswa-siswa di SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa. yang hanya beberapa saja mungkin yang kenal atau mengerti sedikit bagian dari penggunaan Komputer.

3.7.3.1 Kendala dalam Sistem Pelatihan Komputer di Desa Siliwangi

Kendala terlaksananya Pelatihan Komputer di Desa Siliwangi sendiri antara lain karena minimnya pengenalan Komputer di Desa Siliwangi, belum banyaknya Warga Desa Siliwangi yang mempunyai Komputer atau Laptop itulah terjadi kurangnya pengetahuan mengenai komputer. Tapi karena antusiasme belajar dari para Siswa-siswa di MTs Ma'arif, Siswa-siswa di

SDN 1 Siliwangi, serta Perangkat Desa. juga membuat kami bersemangat dalam membantu mengajar.

3.8 Laporan Kegiatan Mahasiswa 8 Video Dokumenter (Dendy Ramadhani Pranata)

3.8.1 Pembuatan Video Dokumenter

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM berlangsung dan juga sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar terlaksana. Didalam video dokumentasi terdapat bagian-bagian sebagai berikut.

3.8.1.1 Bagian pembukaan video :

- Pemberangkatan PKPM.
- Pelepasan peserta PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

3.8.1.2 Bagian isi video :

- Program UKM yang ada di desa.
- Program kerja gotong royong membantu warga.
- Potensi dan keunggulan desa.
- Mengajarkan drama pada anak-anak SD.
- Program kerja pelatihan komputer kepada siswa-siswi SD dan MTs.


3.8.1.3 Bagian penutup video :



- Kesan dan pesan dari MTs.
- Screen foto kegiatan.

- Credit Title peserta PKPM dan aparat desa.

Berikut kejelasannya dalam Tabel Papan video ini.

No	Scene Video	Keterangan
1		<p>Bagian Pembukaan pada video dokumenter.</p>
2		<p>Pelepasan Mahasiswa sebelum keberangkatan PKPM.</p>
3		<p>Gedung balai pekon siliwangi.</p>

4		Salah satu UKM gula aren di siliwangi.
5		Gotong royong pembangunan jalan baru .
6		Membantu anak-anak belajar drama .
7		Salah satu perkebunan buah naga yang ada di desa siliwangi.

8		Pelatihan dasar komputer yang dilakukan di sekolahan MTs.
9		Pesan dan kesan dari anak MTs untuk mahasiswa PKPM.
10		Pembuatan selai buah naga

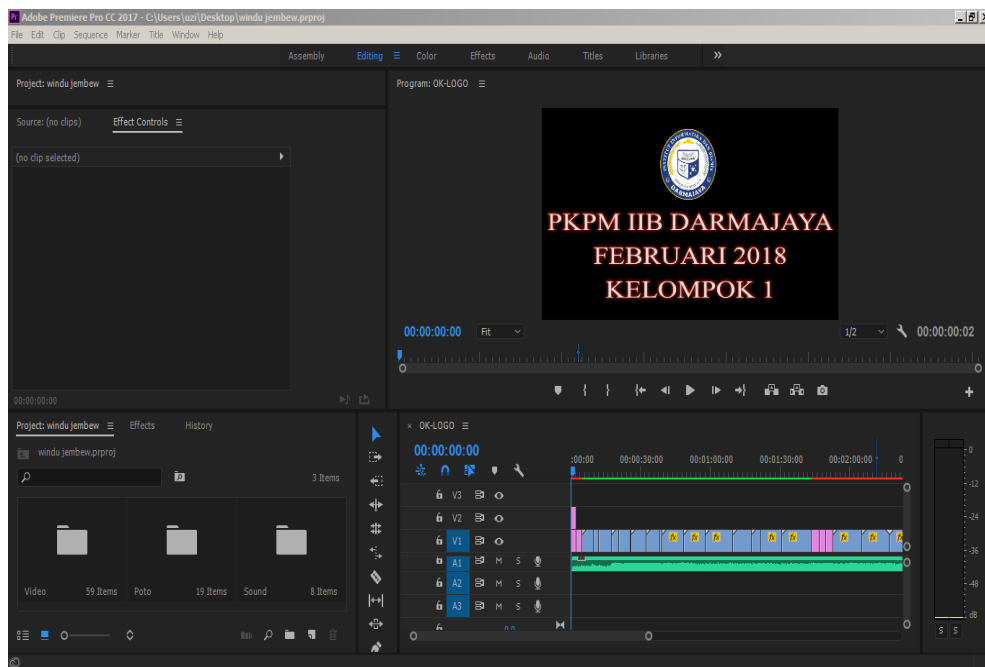
3.8.2 Persiapan Pembuatan Video Dokumenter

Dalam proses pembuatan video dokumentasi ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, mulai dari media pengambilan gambar dan video dalam hal ini kami menggunakan kamera Iphone 6S dan Samsung J7 PRO sebagai media pengambil gambar, software editing video yaitu Adobe Premiere Pro CC 2017, dan juga konsep

pengambilan gambar/video dan editing video, kami menggunakan konsep sebab akibat sebagai konsep editing videonya .

3.8.2.1 Proses Pembuatan Video Dokumenter

- a) Proses pertama yaitu pemilahan gambar dan video yang akan diedit. Gambar dan video yang akan diedit adalah kegiatan yang berlangsung selama melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Siliwangi dan juga kegiatan di Kecamatan Sukoharjo.



Gambar 3.20 Prose Editing Video

- b) Proses kedua yaitu memulai editing video dengan menggunakan software Adobe Premiere CC 2017 PRO , dalam proses ini terjadi berbagai macam editing mulai dari pemotongan durasi video, penggabungan video, penambahan background sound sebagai tema lagu,

penambahan animasi subtitle, penambahan template dan effect transisi video.

- c) Proses terakhir yaitu rendering video, proses ini adalah proses penggabungan semua video yang telah di edit pada proses sebelumnya dan mengekspor video kedalam format .Mp4.

3.8.3 Hasil Video Dokumenter Yang Telah Dirender



Gambar 3.21 Hasil Video yang Telah Dirender